

# Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

**Enry Juliawan<sup>1</sup>, Musdalifa<sup>\*2</sup>, Indah Ayu Purnamasari<sup>3</sup>, Rahmat Jumardan<sup>4</sup>, Kartomo<sup>5</sup>, Muhammad Syaiful<sup>6</sup>, Hariono<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

\*e-mail: [enryjuliawan02@gmail.com](mailto:enryjuliawan02@gmail.com)<sup>1</sup>, [musdalifanabila04@gmail.com](mailto:musdalifanabila04@gmail.com)<sup>2</sup>, [indahayupurnamasari1@gmail.com](mailto:indahayupurnamasari1@gmail.com)<sup>3</sup>, [rahmatjumardan113@gmail.com](mailto:rahmatjumardan113@gmail.com)<sup>4</sup>, [bungkartomo@gmail.com](mailto:bungkartomo@gmail.com)<sup>5</sup>, [muhammadnyaiful@gmail.com](mailto:muhammadnyaiful@gmail.com)<sup>6</sup>, [hariono.usn@gmail.com](mailto:hariono.usn@gmail.com)<sup>7</sup>

## **Abstrak**

*Sampah merupakan masalah serius yang dihadapi banyak orang di berbagai daerah. Salah satunya di Wisata Pantai Ayu Lestari di Desa Palewai, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kebersihan dimana seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan dampak negatif dari tindakan yang tidak menjaga kebersihan. Dengan adanya penyediaan fasilitas tempat sampah yang masih kurang memadai, hal ini menyebabkan kecenderungan masyarakat untuk membuang sampah sembarangan atau tidak ada dorongan untuk membuang sampah pada tempatnya. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan, metode pelaksanaan dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi wisata untuk melakukan pembersihan dan menyediakan fasilitas tempat sampah. Sebelum melaksanakan program, kondisi wisata pantai ayu lestari sangat tidak terawat. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi sebelumnya yang menunjukkan bahwa minimnya fasilitas tempat sampah dan banyaknya sampah yang berserakan di lokasi. Setelah melakukan pembersihan dan pengadaan tempat sampah di Wisata Pantai Ayu lestari, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya mulai terbentuk di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi setelah kegiatan yang dimana terdapat tempat sampah yang penuh dan sampah yang berserakan cenderung lebih sedikit.*

**Kata kunci:** Kebersihan Pantai, Partisipasi Masyarakat, Sampah Pantai

## **Abstract**

*Garbage is a serious problem faced by many people in various regions. One of them is at Ayu Lestari Beach Tourism in Palewai Village, Tanggetada District, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province. Public awareness is needed to improve cleanliness which is often caused by a lack of understanding of the negative impacts of actions that do not maintain cleanliness. With the provision of trash bin facilities that are still inadequate, this causes a tendency for people to dispose of waste carelessly or there is no incentive to dispose of waste in its place. To increase public awareness of cleanliness, the implementation method is carried out by going directly to tourist sites to clean up and provide trash bin facilities. Before carrying out the program, the condition of Ayu Lestari beach tourism was very unkempt. This is evidenced by the results of previous observations which showed that the lack of trash bin facilities and the large amount of garbage scattered around the site. After cleaning and procuring trash bins at Wisata Pantai Ayu Lestari, the habit of disposing of trash in its place began to form in the community. This is evidenced by the results of the evaluation after the activity where there were full trash bins and less scattered trash.*

**Keywords:** Environmental Cleanliness, Community Participation, Beach Garbage

## **1. PENDAHULUAN**

Sampah merupakan masalah serius yang dihadapi banyak orang di berbagai daerah. Khususnya di Wisata Pantai Ayu Lestari yang berada di Desa Palewai, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Masalah ini sudah mengakar di kawasan pesisir pantai Ayu lestari tersebut hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang menjadi salah satu faktor utama penyebab menumpuknya sampah di kawasan wisata Pantai Ayu Lestari.

Adanya kesadaran masyarakat yang masih minim tentang menjaga kebersihan dimana seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan dampak negatif dari tindakan yang tidak menjaga kebersihan (Ismowati et al., 2022). Selain itu, faktor kurangnya akses sarana pembuangan sampah yang memadai juga menjadi penyebab kurangnya kesadaran tersebut (Hamdan et al., 2018). Akibatnya masyarakat di sekitar Pantai Ayu Lestari masih cenderung membuang sampah sembarangan atau tidak ada dorongan untuk membuang sampah pada tempatnya (Sutrisnawati & M.Purwahita, 2018).

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan di Pantai Ayu lestari adalah penyediaan fasilitas tempat sampah yang masih kurang memadai. Tempat sampah yang mudah diakses dan memiliki jumlah yang cukup, sangat penting untuk mendorong masyarakat membuang sampah pada tempatnya (Lestari et al., 2021). Namun di Wisata Pantai Ayu Lestari khususnya di lokasi wisata sering terjadi kekurangan tempat sampah yang memadai. Hal ini menyebabkan kecenderungan masyarakat untuk membuang sampah sembarangan atau tidak ada dorongan untuk membuang sampah pada tempatnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan upaya yang melibatkan berbagai pihak. Penyediaan fasilitas tempat sampah yang memadai dan ditempatkan secara strategis di area publik merupakan solusi efektif untuk mengatasi permasalahan sampah (Yuliasuti et al., 2013). Selain itu, upaya peningkatan kesadaran masyarakat juga dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif dan sosialisasi. Melalui informasi yang disampaikan mengenai dampak negatif tidak menjaga kebersihan, manfaat menjaga kebersihan, serta tindakan praktis yang dapat dilakukan masyarakat sehari-hari, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dapat meningkat (Lestari et al., 2021).

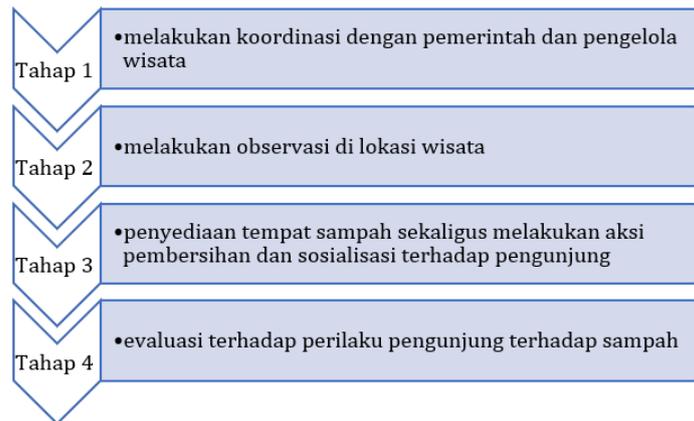
Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan di Wisata Pantai Ayu Lestari, peran pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat sipil sangat penting (Winanda et al., 2020). Diperlukan sinergitas antara pemerintah, LSM dan masyarakat untuk menyediakan fasilitas tempat sampah yang memadai, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dalam wisata pantai.

Permasalahan sampah yang terjadi di Wisata Pantai Ayu Lestari dan kesadaran masyarakat yang perlu ditingkatkan menjadi dasar bagi tim Pangabdi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan bertajuk "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Wisata Pantai Ayu Lestari" ini diharapkan dapat dilakukan upaya konkrit untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, menyediakan sarana tempat sampah yang memadai, dan menjaga kebersihan lingkungan di wisata pantai tersebut. Diharapkan daya tarik wisata Pantai Ayu Lestari dapat pulih kembali, serta kelestarian alam dan kenyamanan pengunjung dapat terjaga.

## 2. METODE

Adapun metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini tim pengabdi menggunakan metode observasi. Yang di maksud dengan metode observasi adalah cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan cara mengamati. Metode pelaksanaan dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi wisata untuk melakukan pembersihan dan menyediakan fasilitas tempat sampah. Tim pengabdi berjumlah 4 orang yang terjun langsung dalam kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan di wisata pantai ayu lestari pada hari senin tanggal 8 Mei 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah penyediaan fasilitas tempat sampah, diikuti dengan pembersihan lokasi pantai sekaligus sosialisasi. Untuk melaksanakan kegiatan diatas maka prosesnya dibagi menjadi beberapa tahap:



Gambar 1. Tahap Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8-14 Mei 2023, yaitu diawali dengan melakukan koordinasi terhadap pemerintah setempat dan pengelola guna menentukan teknis pelaksanaan dan waktu kegiatan.



Gambar 2. Koordinasi kepada pemerintah setempat



Gambar 3. kondisi tempat sampah dan lingkungan wisata

Sebelum melaksanakan program, kondisi wisata pantai ayu lestari sangat tidak terawat. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 8 mei 2023 yang menunjukkan bahwa minimnya fasilitas tempat sampah dan banyaknya sampah yang berserakan di lokasi.

Penyediaan tempat sampah memang menjadi salah satu aspek kebersihan yang sangat penting. Sehingga pada tanggal 9 mei 2023 kami menyediakan 3 (tiga) tempat sampah. Karena keterbatasan fasilitas yang dapat tim pengabdian sediakan maka tempat sampah diletakkan di lokasi yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat.



Gambar 4. Lokasi tempat sampah



Gambar 5. Sosialisasi terhadap pengunjung

Adapun sosialisasi dan aksi bersih pantai dilaksanakan sepanjang pengabdian yakni pada tanggal 9 sampai 14 Mei 2023 dengan memberikan pengarahan kepada masyarakat secara langsung agar tidak membuang sampah di sembarang tempat. Hal ini juga di ikuti dengan melaksanakan aksi pembersihan di lokasi pantai.

Pengetahuan dapat digunakan sebagai acuan untuk meberikan partisipasi dalam diri masyarakat untuk mengelolah sampah di wisata Pantai Ayu Lestari(Posmaningsih, 2017). Di dukung dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembersihan tempat wisata dapat memberikan pemahaman akan pentingnya menjaga wisata agar tetap asri, serta dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk tetap mempertahankan keasrian tempat wisata (Selviana et al., 2022)



Gambar 6. Aksi bersih pantai bersama masyarakat setempat

Selama pelaksanaan di lapangan, masyarakat merespon positif kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara ikut serta dalam membersihkan wisata pantai ayu lestari. Mahasiswa beserta masyarakat dan pengurus wisata mengumpulkan sampah ke dalam tempat sampah yang telah tim pengabdian sediakan sebagai tempat pembuangan sampah akhir (TPA) (Masjhoer, 2018)(Syakila et al., 2022).

Setelah melakukan pembersihan dan pengadaan tempat sampah di Wisata Pantai Ayu Lestari, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya mulai terbentuk di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi setelah kegiatan yang dimana terdapat tempat sampah yang penuh dan sampah yang berserakan cenderung lebih sedikit.



Gambar 7. Tempat sampah yang terisi penuh

Kebersihan harus tetap dikedepankan dalam mengelolah objek wisata agar menambah daya tarik masyarakat atau pengunjung terutama di sekitar Wisata Pantai Ayu Lestari (Syakila et al., 2022). Adapun tantangan yang kami hadapi saat menjalankan program ini adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki seperti modal untuk penyediaan tempat sampah dan banyaknya sampah yang menumpuk di lokasi wisata.

Gambar-gambar di bawah ini menunjukkan perubahan yang jelas sebelum dan sesudah kegiatan. Pantai Ayu Lestari pada awalnya penuh dengan sampah plastik dan tumpukan sampah yang tidak teratur. Namun, setelah dilakukan kegiatan pengabdian, pantai menjadi bersih dengan adanya fasilitas tempat sampah dan pengelolaan limbah yang baik.



Gambar 8. Sebelum kegiatan pengabdian



Gambar 9. Setelah kegiatan pengabdian

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan, fasilitas tempat sampah efektif meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Masyarakat merespon positif dan ikut serta dalam membersihkan Pantai Ayu Lestari. Setelah pembersihan dan pengadaan tempat sampah, terjadi pengurangan sampah yang berserakan dan tempat sampah sering terisi penuh.

Ini menunjukkan bahwa upaya ini berhasil membentuk kebiasaan yang lebih baik dalam penanganan sampah masyarakat.

Disarankan kepada pihak pengelola maupun masyarakat agar lebih memperhatikan keberlangsungan wisata melalui pengolahan sampah yang baik. Untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya peran masyarakat dan pengelola sangat dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan, Rifani, D. N., Jalaluddin, A. M., & Rudiansyah. (2018). Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat. *Paradigma*, 7(1), 45–54.
- Ismowati, M., Nur Avianto, B., Sulaiman, A., Liany Rihadatul Aisi, A., & Zaynul Firmansyah, V. (2022). Edukasi Pariwisata Dan Aksi Sisir Pantai Dari Sampah Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kawasan Super Prioritas Nasional (KSPN) Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 12–21. <https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2288>
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2021). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 513. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.29752>
- Masjhoer, J. M. (2018). Partisipasi Pelaku Usaha Pariwisata dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Pulang Sawal, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.22146/jpt.43179>
- Posmaningsih, D. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Padat Di Denpasar Timur. *Jurnal Skala Husada : The Journal of Health*, 13(1), 59–71. <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v13i1.79>
- Selviana, I., Azyafarina, D., Alifansyah, A. A., Kurniasi, I., & Ayu, S. (2022). Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(4), 497–501.
- Sutrisnawati, N. K., & M. Purwahita, A. A. R. (2018). Ni Ketut Sutrisnawati dan A. A. A Ribeka M. Purwahita Akademi Pariwisata Denpasar. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(1), 49–56.
- Syakila, S., Rasnawati, R., Miftahuddin, M., Awaluddin, A., Selfidani, S., Ramadani, L. M. ., Wakiya, N. ., Risaldi, M. R., Andi, A., Kartomo, K., & Syaiful, M. (2022). Pengelolaan Kebersihan Pesisir Laut Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Kecamatan Watubangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 491-495. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.701>.
- Winanda, L. A. R., Marianti, A., & Wahyani, W. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal ABM Mengabdi*, 7(1), 28–37. <http://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jam/article/view/597>
- Yuliasuti, I. A. N., Yasa, I. N. M., & Jember, I. M. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Badung. *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 374–393. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/5380>